

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai kepemimpinan kepala sekolah dasar negeri Rawamangun 01 pagi pasca regrouping. Secara lebih rinci tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa :

1. Kepemimpinan kepala sekolah dasar negeri Rawamangun 01 pagi pasca regrouping dalam pengambilan keputusan.
2. Kepemimpinan kepala sekolah dasar negeri Rawamangun 01 pagi pasca regrouping dalam pendelegasian tugas dan wewenang.
3. Kepemimpinan kepala sekolah dasar negeri Rawamangun 01 pagi pasca regrouping dalam manajemen konflik.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi Pasca Regrouping menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk

mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.<sup>1</sup> Diperjelas oleh Bogdan dan Biklen penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian untuk memahami gejala sentral melalui wawancara yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam dan natural, di mana peneliti berusaha untuk memahami fenomena yang terjadi dengan cara mengklasifikasikan, membandingkan dan mengelompokkan objek penelitian melalui pengamatan langsung dan pengalaman narasumber. Peneliti memasuki dunia dari narasumber dan melakukan interaksi. Untuk itu di dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi Pasca Regrouping.

### **C. Latar Penelitian**

Latar yang diambil pada penelitian ini adalah SD Negeri Rawamangun 01 Pagi, yang terletak di Jl. Taman Jelita Utara No. 5, Kelurahan Rawamangun dan Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur. Sekolah ini berdiri pada tahun 1910. SD Negeri Rawamangun 01 Pagi

---

<sup>1</sup>Raco, Metode Penelitian Kualitatif, (Cikarang: Grasindo, 2010) h. 7.

<sup>2</sup>Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", Equilibrium, Volume 5 no.9, Januari - Juni 2009, h. 2.

merupakan sekolah negeri dan sudah memiliki akreditasi B tahun 2017. Pada periode tahun ajaran 2014/2015 SD Rawamangun 01 Pagi mempunyai 28 rombel dengan jumlah siswa sebanyak 905 kemudian jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 43 orang.

SD Negeri Rawamangun 01 Pagi merupakan sekolah hasil dari penggabungan/*regrouping* tiga sekolah yaitu SD Negeri Rawamangun 01 Pagi, SD Negeri Rawamangun 08 Pagi, dan SD Negeri Rawamangun 04 Pagi. Penggabungan ini dilaksanakan sesuai dengan SK Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1921 Tahun 2014 tentang Penggabungan SD Negeri Rawamangun 01 Pagi, SD Negeri Rawamangun 08 Pagi, dan SD Negeri Rawamangun 04 Pagi pada tahun pelajaran 2014/2015. Akan tetapi SD Negeri Rawamangun baru melaksanakan *regrouping* pada tahun 2015.

Pemilihan tempat penelitian tersebut disebabkan karena peneliti pernah melaksanakan kegiatan magang atau PKL (Praktek Kerja Lapangan) di SD Rawamangun 01 Pagi. Sehingga peneliti mampu melihat secara langsung permasalahan yang terjadi pasca *regrouping* ini.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang akan dikumpulkan bukan merupakan angka-angka melainkan berupa kata-kata dan gambar berdasarkan fakta dan kondisi yang terdapat di lapangan yang teramati oleh indera. Data yang akan dihimpun pada penelitian ini berupa data hasil wawancara yang akan dilakukan kepada informan kunci yaitu Kepala Sekolah, juga beberapa informan pendukung seperti Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dan Guru Kelas.

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa data yang menunjukkan kegiatan Kepemimpinan Kepala Sekolah Pasca *Regrouping*. Data yang dihimpun untuk mendukung penelitian ini berupa data kualitatif. Data kualitatif dikumpulkan dalam bentuk kata-kata maupun gambar berdasarkan fakta dan kondisi di lapangan yang telah diamati oleh peneliti. Data pada penelitian ini merupakan data yang di dapatkan melalui hasil observasi yaitu pengamatan yang dilakukan saat Kepemimpinan Kepala Sekolah Pasca *Regrouping*.

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer

merupakan data yang berasal dari sumber asli yang di dapatkan langsung melalui narasumber atau pihak yang terlibat dengan objek penelitian yaitu Kepemimpinan Kepala Sekolah Pasca *Regrouping* melalui hasil wawancara secara mendalam, serta hasil observasi partisipan selama melakukan penelitian di lapangan, sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui dokumentasi.

Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* sendiri dilakukan karena peneliti meminta rujukan kepada informan yang dimintai informasi pertama kali untuk menyebutkan informan lain yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi yang sesuai dengan objek penelitian.

Dalam penelitian ini yang dijadikan informan yaitu: 1) Kepala SDN Rawamangun 01 Pagi sebagai *key informan*, 2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai Informan pendukung 1 3) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai informan pendukung 2 4) Guru Kelas sebagai Informan Pendukung 3.

Sumber data lain dalam penelitian juga berupa fenomena-fenomena yang terjadi selama peneliti melakukan pengamatan peneliti selama berada dilapangan. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh Kepala SDN Rawamangun 01 dalam melaksanakan kepemimpinan pasca *regrouping*.

## E. Prosedur Pengumpulan Data dan Perekaman Data

Dalam pelaksanaan penelitian, pengumpulan data dari para informan dapat melalui berbagai cara. Hasil dari proses pengumpulan data tersebut akan dicatat dalam catatan lapangan yang akan menggambarkan setting, hasil, refleksi dan akan menggambarkan informasi-informasi penting yang akan menjawab yang akan menjawab pertanyaan penelitian.

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nasution, teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.<sup>3</sup> Secara lebih rinci teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah:

#### a. Observasi

Observasi menurut Margono yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>4</sup> Observasi merupakan kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau objek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat.

---

<sup>3</sup>S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.106.

<sup>4</sup>Margono, *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), h. 159.

Observasi dilakukan guna mendapatkan gambaran secara langsung mengenai proses kepemimpinan kepala kepala sekolah dan hambatan-hambatan yang dihadapi. Peneliti juga dapat menemukan hal-hal diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti juga melakukan proses magang selama 2 bulan untuk mengamati mengenai proses kepemimpinan kepala sekolah

b. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan teknik yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Sudjana dalam Djam'an dan Aan Komariah, wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*).<sup>5</sup>Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.

Pada metode ini peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap *key informan* yang telah ditetapkan diantaranya yaitu Saprudin, S.Pd selaku kepala sekolah lalu kepala sekolah merekomendasikan informan pendukung yang

---

<sup>5</sup>Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 131

ditentukan pada saat penelitian berlangsung. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lisan terkait dengan Kepemimpinan Kepala SDN Rawamangun 01 Pagi Pasca Regrouping.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.

Dalam penelitian ini studi dokumen yang dilakukan yaitu berupa dokumen-dokumen yang memuat profil, visi, misi, tugas dan fungsi, struktur organisasi sekolah, surat tugas, surat perintah, program kegiatan sekolah, daftar hadir guru.

d. Perekaman Data

Perekaman data dijadikan sebagai bukti nyata dari hasil ke lapangan yang peneliti sajikan, peneliti menggunakan jenis rekaman berupa catatan yang di dalamnya tertulis jawaban hasil wawancara dan peneliti menggunakan *handphone* yang fungsinya sebagai alat rekam hasil wawancara untuk meyakinkan bahwa



setiap jawaban yang diberikan sesuai dengan fakta yang ada. Prosedur dalam perekaman data yaitu menjelaskan terlebih dahulu wawancara yang akan peneliti lakukan dan meminta izin untuk merekam suara informan saat berlangsungnya wawancara.

## 2. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.<sup>6</sup> Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga tahapan tersebut:

### a. Tahap Pra Lapangan

#### 1) Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam menyusun rancangan penelitian peneliti membuat pedoman untuk wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk turun ke lapangan. Kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, acuan teoritik dan metodologi penelitian yang kemudian akan diuji kelayakannya dalam seminar usulan proposal.

#### 2) Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada permasalahan yang peneliti amati secara langsung selama kegiatan PKL atau magang di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi. Selain itu

---

<sup>6</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 20061), h.84.

letak sekolah mudah dijangkau dan strategis sehingga tidak menghambat peneliti dalam melaksanakan penelitian.

### 3) Mengurus Perizinan

Untuk bisa melakukan penelitian ke sekolah maka peneliti harus mengurus perizinan terlebih dahulu agar sekolah bisa menerima peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti mengurus perizinan di Universitas Negeri Jakarta dengan mengikuti prosedur yang ada yaitu melalui Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan lalu Pembantu Dekan III dan terakhir Kepala BAAK UNJ. Setelah mendapat persetujuan, maka peneliti mengajukan perizinan tersebut ke SD Negeri Rawamangun 01 Pagi.

### 4) Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan lapangan untuk menganalisa dan mengamati keadaan lingkungan di SDN Rawamangun 01. Peneliti juga melakukan penjajakan pada SDN Rawamangun 01 yang menjadi bagian dari objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal objek yang diteliti dan untuk mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan pada saat penelitian.

### 5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah pasca *Regrouping* dengan tujuan untuk mendapatkan data yang spesifik. Oleh karena itu peneliti memilih Kepala SDN Rawamangun 01 sebagai *key* informan.

#### 6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang proses penelitian diantaranya: surat izin penelitian, pedoman wawancara, alat tulis, buku tulis, *handphone* sebagai alat perekam dan kamera untuk melakukan dokumentasi penelitian di SDN Rawamangun 01 Pagi.

#### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

##### 1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian ketika proses *grandtour* dilakukan. Sedangkan persiapan diri dilakukan dari segi penampilan, tingkah laku, dan menganalisis pertanyaan yang berhubungan dengan Kepemimpinan kepala sekolah di SDN Rawamangun 01 pagi.

Sehingga orang-orang yang menjadi subjek penelitian memberi respon positif.

## 2) Memasuki Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pendekatan pada subjek penelitian dengan membangun keakraban hubungan karena hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian kualitatif menjadi kunci diperolehnya data secara mendalam sehingga informasi dan data-data yang di perlukan oleh peneliti dapat lebih mudah didapatkan.

## 3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara yang dibuat oleh peneliti. Selain wawancara, peneliti juga melakukan pengumpulan data sesuai dengan objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi.

## c. Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan baik pada saat pra lapangan maupun saat pekerjaan lapangan, kemudia data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data penelitian kualitatif, termasuk didalamnya terdapat klasifikasi, reduksi data dan informasi yang telah didapatkan.

## F. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif setelah meninggalkan lapangan. Langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip Prastowo, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (*verifikasi*).<sup>7</sup> Agar lebih jelas proses analisis data ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyederhanaan dan transformasi data kasar yang berasal dari jawaban informan maupun hasil pengamatan dan studi dokumen berdasarkan sub fokus penelitian yaitu pengambilan keputusan dan pendelegasian yang diperoleh dari catatan lapangan selama penelitian berlangsung. Data yang didapat tentukan pokok dan intinya dan dimuat dalam rangkuman, untuk dijadikan fokus penelitian yang dilaksanakan. Informasi yang didapat kemudian dikelompokkan sesuai jenis pertanyaan penelitian yang sama namun dijawab oleh informan yang berbeda, data observasi dan data studi dokumen. Hal ini dilakukan dalam upaya menyelaraskan data dengan sub fokus dalam penelitian ini.

---

<sup>7</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h. 242

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan keadaan yang terjadi berdasarkan informasi yang didapat dalam bentuk teks naratif, tabel dan gambar. Sehingga memudahkan peneliti dalam memaparkan hasil dari penarikan kesimpulan.

## 3. Kesimpulan

Kesimpulan dibuat secara ringkas, jelas dan menyeluruh yang nantinya menggambarkan konfigurasi tentang substansi hasil penelitian. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan cara melakukan peninjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dan menguji kebenaran terhadap data-data yang didapat selama penelitian berlangsung di SDN Rawamangun 01 Pagi untuk meminimalisir ketidakcocokan data yang diperoleh peneliti selama kegiatan penelitian. Verifikasi dilakukan oleh peneliti dengan memberikan catatan hasil lapangan hasil wawancara yang telah peneliti buat kepada informan untuk dibaca kembali. Setelah catatan lapangan yang dibuat peneliti tersebut dirasakan sudah tepat dan sesuai maka catatan lapangan tersebut ditandatangani oleh informan.

## **G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengetahui keabsahan data yang dikumpulkan diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data yang

digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas<sup>8</sup>. Berikut langkah-langkahnya:

#### 1. Kredibilitas Data

Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu<sup>9</sup>. Teknik triangulasi dibagi menjadi:

##### a. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dengan melakukan perbandingan antara hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi.

##### b. Triangulasi Teknik

Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama. Pengambilan data lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan dipastikan kebenarannya, misalnya mengenai pengambilan keputusan, selain melakukan wawancara dengan informan dan

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2014), h. 435.

<sup>9</sup>*Ibid.*, h.439.

mengamati proses pengambilan keputusan, peneliti juga melakukan studi dokumentasi.

#### c. Triangulasi Teori

Peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung terkait dengan teori-teori mengenai pengambilan keputusan, pendelegasian dan manajemen konflik.

### 2. Transferabilitas

Peneliti akan memaparkan data hasil penelitian mengenai sub fokus mengenai pengambilan keputusan pasca *regrouping*, pendelegasian paca *regrouping*, dan manajemen konflik pasca *regrouping* dalam bentuk uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dengan metode penulisan teks naratif, gambar, dan tabel dalam setiap subfokus sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

### 3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesulitan antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan subfokus yang diteliti. Peneliti mengkategorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan



penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data kedalam bentuk *display* data akan mudah dimengerti.

#### 4. Konfirmabilitas

Peneliti telah melakukan pengecekan kembali melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti dan mereduksi data tersebut ke dalam bentuk *display data* untuk dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu peneliti telah melakukan konfirmasi ulang kepada informan kunci dan semua informan pendukung.